

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PENGUSAHA KECIL**

(Studi Kasus pada Pengusaha Tanaman Hias Di Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

WIRAWAN PRASOJO UTOMO
0513010131/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN PENGUSAHA KECIL

(Studi Kasus pada Pengusaha Tanaman Hias Di Surabaya)

yang diajukan :

WIRAWAN PRASOJO UTOMO
0513010131/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Harymami, MM

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

SKRIPSI
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

Disusun oleh :

MARIA PRIMA DEWI
0613015033/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 26 November 2010

Pembimbing Utama

Tim Penguji Utama
Ketua

Dra. Ec. Diah Hari S. Msi, Ak

Drs. Ec. Munari, MM
Sekretaris

Dra. Ec. Harymami, MM
Anggota

Dra. Ec. Diah Hari S. MSi, Ak

Dekan Fakultas Ekonomi

DR.H. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 030.202.389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu. Dra. Ec. Diah Hari S. Ak, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.

5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Belajar	13
2.2.1.1. Pengertian Belajar	13
2.2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	14
2.2.1.3. Teori Yang Berkaitan Dengan Pengertian Belajar	15
2.2.2. Akuntansi	15
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi	15
2.2.2.2. Tujuan Akuntansi	17

2.2.3. Pemahaman Akuntansi.....	17
2.2.3.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi	17
2.2.3.2. Tujuan Pemahaman Akuntansi	18
2.2.4. Akuntansi Keperilakuan.....	19
2.2.4.1. Pengertian Akuntansi Keperilakuan	19
2.2.4.2. Tujuan Akuntansi Keperilakuan	19
2.2.4.3. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan.....	20
2.2.5. Kecerdasan Emosional (EQ).....	20
2.2.5.1. Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ).....	20
2.2.5.2. Komponen Kecerdasan Emosional (EQ)	22
2.2.5.3. Teori Yang Berkaitan Dengan Kecerdasan Emosional (EQ)	24
2.2.6. Pengaruh Pengenalan Diri terhadap Pemahaman Akuntansi	25
2.2.7. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pemahaman Akuntansi	25
2.2.8. Pengaruh Motivasi terhadap Pemahaman Akuntansi.....	26
2.2.9. Pengaruh Ketrampilan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi	28
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	30
3.1.1. Definisi Operasional	30
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	31

3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data.....	37
3.3.3. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4. Uji Kualitas Data	38
3.4.1. Uji Validitas	38
3.4.2. Uji Reliabilitas	38
3.4.3. Uji Normalitas.....	39
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	41
3.6.1. Teknik Analisis	41
3.6.2. Uji Hipotesis	41
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	41
3.6.2.2. Uji Parsial.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	45
4.1.2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	47
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	48

4.1.4. Lokasi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan	
“Veteran” Jawa Timur	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	55
4.3.1. Uji Analisis Data.....	55
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	55
4.3.1.1.1. Uji Validitas	55
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	57
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	57
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.3.4. Uji Hipotesis	63
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	63
4.3.4.2. Uji t	64
4.4. Pembahasan	67
4.4.1. Implikasi	67
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	71
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan	
Dan Manfaat.....	72
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pengenalan diri (X_1)	51
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pengendalian diri (X_2)	52
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Motivasi (X_3)	53
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Ketrampilan Sosial (X_4).....	54
Tabel. 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).....	55
Tabel. 4.6 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel. 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel. 4.8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel. 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	59
Tabel. 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	60
Tabel. 4.11 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	61
Tabel. 4.12 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	63
Tabel. 4.13 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	64
Tabel. 4.14 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	29

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

Oleh :

MARIA PRIMA DEWI

Abstrak

Kebutuhan akuntansi dalam dunia usaha saat ini, sangat dibutuhkan terlebih dalam menghadapi era globalisasi. Dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu untuk mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan social yang akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang akuntansi karena adanya proses belajar yang didasari oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi yang diukur dengan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, dan ketrampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Angkatan 2006). Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 81 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi yang diukur dengan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, dan ketrampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi, teruji kebenarannya

Keyword : Pengenalan diri, Pengendalian diri, Motivasi, Ketrampilan sosial dan Pemahaman Akuntansi

**INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE of STUDENT ACCOUNTANCY
TO STOREY;LEVEL of is UNDERSTANDING OF ACCOUNTANCY
AT UNIVERSITY NATIONAL DEVELOPMENT "VETERAN"
JAWA EAST**

Oleh :

MARIA PRIMA DEWI

Abstrak

Requirement of accountancy in the world of effort in this time, very required particularly in face of globalization era. In accountancy study program, student will give by stock concerning compilation and inspection of financial statement, planning of taxation, and financial statement analysis. Process learn to teach in so many its aspect very relate to emotional intellegence of student. this Emotional intellegence can train ability of student, that is ability to manage its feeling, ability for the self-motivation of [him/ it], readiness to be obstinate in face of frustasi, readiness control motivation and delay momentary satisfaction, arranging mood which is reaktif, and also empathy can and cooperate with others. Ably this hence student will be able to to recognize the who is x'self, have a command over him, him self-motivation have, empathy to to vinicity environment and have skill of social to meningkatan of is quality of the understanding of them about accountancy caused by process learn constituted by awareness of itself student. This research aim to to know and prove influence of emotional intellegence of measured accountancy student with recognition of x'self, selfcontrol, motivation, and is skilled of social to storey;level of is understanding of accountancy.

Sampel which is used in this elite is 81 responder (Student Faculty Of Economics Majors Accountancy University National Development "Veteran" East Java, Generation 2006). While source of used data come from answer of kuisiонер disseminated at 81 responder. obtained to be data to be analysed by using technique analyse doubled linear regresi by means of ... assist computer, using program of SPSS. 16.0 For Windows

Pursuant to from result of analysis can be concluded that hypothesis expressing that anticipated there is influence of emotional intellegence of measured accountancy student with recognition of x'self, selfcontrol, motivation, and is skilled of social to storey;level of is understanding of accountancy, tested by its truth

Keyword : Recognition of x'self, Selfcontrol, Motivate, Skilledly of social and Understanding of Accountancy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan fisik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia (Fauzy, 2008: 1).

Kualitas manusia berkaitan dengan kualitas pendidikan erat dengan kualitas pendidikan tingkat dasar, menengah, dan tinggi (Afifah, 2004: 4). Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai dibidang akuntansi, tetapi juga kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill dan professional skill*, sehingga mempunyai nilai tambah dalam dunia kerja.

Kebutuhan akuntansi dalam dunia usaha saat ini, sangat dibutuhkan terlebih dalam menghadapi era globalisasi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktifitas keuangan. Dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Hal tersebut ditujukan untuk manajer dalam mengambil keputusan, penyusunan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi (Ernawati, 2007: 2).

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan akuntansi adalah evaluasi hasil belajar. Bentuk proses evaluasi yang digunakan dan lingkungan evaluasi sangat memengaruhi sikap mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan. Keberadaan *audience* (pengamat, pesaing) merupakan salah satu konteks evaluasi yang bisa mendorong kinerja objek evaluasi namun bisa pula mengakibatkan tekanan yang mencekik objek (Suhardianto dan Yusunus, 2009: 1).

Jika proses evaluasi menempatkan mahasiswa pada posisi tidak aman karena ada kemungkinan 'kehilangan muka' selama proses evaluasi maka kemungkinan besar mahasiswa akan termotivasi untuk menjauhi proses atau jika tidak bisa maka akan mencari dalih pembenaran atas kinerjanya dan bertahan dengan pendapat-pendapatnya. Karakter ini, dalam konteks arah orientasi kepribadian (*self presentational orientation*), dikenal dengan *protective* (Suhardianto dan Yusunus, 2009 : 1)

Hal sebaliknya akan terjadi jika proses evaluasi yang kompetitif menempatkan mahasiswa pada posisi aman dari 'kehilangan muka' yang justru memotivasi mahasiswa untuk lebih bisa mengakui kesalahannya dan terbuka pada saran serta ada keinginan untuk terus berada dalam lingkungan evaluasi (Suhardianto dan Yusunus, 2009: 2).

Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal

yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka. Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka (Melandy dan Aziza, 2006: 2)

Melandy dan Aziza (2006: 2) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Ia juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan

kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, ia berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dan hati.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Melandy dan Aziza, 2006: 2).

Kecerdasan emosional menurut Melandy, dkk., (2007: 2) merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu untuk mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan social yang akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang akuntansi karena adanya proses belajar yang didasari oleh kesadaran mahasiswa itu

sendiri. Dalam kehidupan dunia kerja sekarang ini, para pemberi kerja umumnya tidak hanya melihat pada kemampuan teknik saja melainkan adanya kemampuan dasar lain seperti kemampuan mendengarkan, berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim dan keinginan untuk memberi kontribusi terhadap perusahaan.

Salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa adalah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, tepatnya kesadaran diri untuk memotivasi diri sendiri dan mengolah emosi dengan baik, berfikir rasional untuk mencapai hasil yang maksimal (Trisniwati dan Suryaningsum, 2003:2)

Menurut Melandy dan Aziza (2006: 6) mengatakan bahwa secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan kompetensi sosial yang terdiri dari empati dan ketrampilan sosial. Dalam penelitian ini, komponen kecerdasan emosional yang dipakai adalah komponen kecerdasan menurut Melandy dan Aziza.

Pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kecerdasan emosional sebagai faktor internal pemahaman akuntansi

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2010 di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", melalui wawancara dengan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang menanyakan tingkat pemahaman akuntansi yang diukur dengan nilai-nilai mata kuliah dibidang akuntansi yang diwakili

oleh mata kuliah: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Audit 1, Audit 2 dan Teori Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dan diperoleh hasil bahwa untuk mahasiswa yang nilai mengulang matakuliah tersebut cukup banyak, dan beberapa mahasiswa mengaku tidak terlalu paham terhadap matakuliah ini. Hal ini menunjukkan bahwa nilai matakuliah dibidang akuntansi tersebut sangat tidak memuaskan dan bila dihubungkan dengan hasil tes awal untuk masuk ke jurusan Akuntansi, dapat dikatakan pengetahuan tentang mata kuliah di bidang akuntansi menurun.

Penelitian ini dilakukan karena adanya fakta tersebut padahal kenyataannya jurusan telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Disini kampus juga telah banyak menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran mahasiswa disamping itu beberapa dosen juga memberikan fasilitas konsultasi terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Masih rendahnya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa ini disebabkan oleh salah satunya faktor internal yaitu kecerdasan emosional.

Mengenalkan sesuatu yang baru kepada pemula bukan pekerjaan yang mudah, termasuk mengenalkan pengetahuan akuntansi kepada mereka yang belajar di Perguruan Tinggi. Kesalahan strategi dan pendekatan pengenalan dapat menimbulkan perilaku dan persepsi yang tidak diharapkan terhadap akuntansi.

Dengan mengenal diri, seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan) mengetahui peran apa yang harus dia lakukan untuk mewujudkannya.

Melandy dan Azizah (2006: 10) ada beberapa cara untuk mengembangkan kekuatan dan kelemahan dalam pengenalan diri yaitu intropeksi diri, mengendalikan diri, membangun kepercayaan diri, mengenal dan mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh teladan, dan berfikir positif dan optimis tentang diri sendiri. Selain itu perlu adanya pengelolaan emosi yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Hal ini merupakan kecakapan yang sangat bergantung pada kesadaran diri. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menghibur diri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat dari semua itu.

Para mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa, salah satunya adalah kepercayaan diri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri kuat cenderung lebih memiliki motivasi yang tinggi karena dia percaya akan kemampuan dirinya sendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri lemah yang cenderung memiliki motivasi yang rendah pula.

Di kalangan mahasiswa yang paling efektif dari empati adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosial

dengan lingkungan kampus. Orang yang memiliki empati yang tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain yang akan berakibat pada peningkatan kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi. Dalam pengaruhnya dengan dunia kampus, keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang mereka rasakan. Perasaan bersahabat antara dosen dan mahasiswa akan menciptakan sebuah interaksi yang efektif dalam rangka pemahaman di bidang akuntansi.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR.** Dari penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan dapat memberikan umpan balik bagi universitas untuk dapat menghasilkan para akuntan yang berkualitas, oleh sebab itu objek yang digunakan peneliti adalah mahasiswa karena dapat digunakan sebagai sarana untuk menguji calon akuntan apakah output yang dihasilkan oleh universitas ini benar-benar seorang yang berkualitas yang dicerminkan dengan tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu : “Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, dan ketrampilan sosial) mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi?”

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah perumusan masalah diketahui, maka dapat di berikan suatu tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, dan ketrampilan sosial) mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu menunjukkan pengaruh dan diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para mahasiswa yang berkualitas, serta untuk memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi obyek yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Universitas mengenai pengaruh dari kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, dan ketrampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan formal dibangku kuliah.